



Kenalkan Masalah Sampah Sejak Usia Dini

YOGYA (KR)- 80 murid Taman Kanak-kanak Islam (TKI) Tunas Melati Yogyakarta mengunjungi Tempat Pembuangan Akhir Sampah (TPAS) di Piyungan Bantul, Selasa (14/4). Mereka diterima Kabid Pengembangan Kapasitas Badan Lingkungan Hidup Pemkot Yogyakarta, Ir Suyana dan staf.

Kepala TKI Tunas Melati Hj Sulastri Yusro AMA mengatakan, kunjungan ke TPAS bertujuan mengenalkan masalah persampahan sejak usia dini kepada



Ir Suyana memotivasi murid-murid TKI Tunas Melati agar mengelola sampah secara benar.

KR-SOEPARNO S ADHY

da anak didiknya. Melalui kunjungan itu, anak-anak akan memperoleh kesan perlunya mengelola sampah dengan baik. Sebab bila tidak, akan dapat mengganggu bahkan membahayakan kesehatan lingkungan. Kesan seperti itu mulai tertanam ketika mereka tidak mau turun dari bus akibat bau busuk yang menyengat saat berada di lokasi TPAS.

Ir Suyana mengatakan, mengelola sampah secara benar perlu ditanamkan sejak usia dini. Untuk itu ia menyeyogiakan agar setiap keluarga menyediakan tempat sampah khusus di lingkungan rumah masing-masing, sehingga anak-anak tidak membuang sampah di sembarang tempat.

Kepada murid-murid TKI Tunas Melati, Ir Suyana mengemukakan agar tidak lagi menggunakan istilah 'membuang sampah'. Tetapi 'memilah sampah' sesuai jenisnya, yakni sampah organik, plastik dan kaca, serta logam. Kemudian memasukkan ke tempat sampah yang terpisah.

Sesuai saran JICA Junior Expert Takumi Ishio MA yang diperbantukan di Badan Lingkungan Hidup Pemkot Yogyakarta, murid-murid TKI Tunas Melati diminta mengekspresikan pengalaman dan kesannya mengunjungi TPAS dalam bentuk gambar atau lukisan. "Dari gambar itu akan dapat diketahui seberapa besar perhatian anak-anak terhadap kebersihan lingkungan," kata Takumi Ishio yang lulusan Universitas Sophia Tokyo itu. (No)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Lingkungan Hidup	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 Desember 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005